



**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KOPERASI
SAWIT BERSAMA KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

LANNIDA
NIM. 14 402 00198

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2018



**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KOPERASI SAWIT BERSAMA
KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

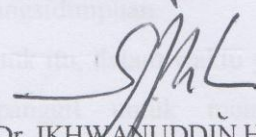
Oleh

LANNIDA

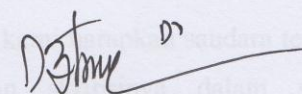
NIM. 14 402 00198

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr. IKHWANUDDIN HARAHAP, M.Ag
NIP. 19750103200212 1 001

PEMBIMBING II


DELIMA SARI LUBIS, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **LANNIDA**
Lampiran : 7 (Enam) Eksemplar
Padangsidimpuan,
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Lannida** yang berjudul "**Analisis Laporan Arus Kas Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhyannuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103200212 1 001

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : LANNIDA
NIM : 14 402 001 98
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : Analisis Laporan Arus Koperasi Sawit Bersama
Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Agustus 2018

Saya yang Menyatakan,



NIM : 14 402 001 98

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lannida
Nim : 14 402 001 98
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Rotalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Analisis Laporan Arus Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat**". Dengan hak bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 23 Agustus 2018

Yang menyatakan,



LANNIDA

NIM. 14 402 001 98



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : LANNIDA
NIM : 14 402 001 98
Fak/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KOPERASI SAWIT BERSAMA
KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT

Ketua

Dr. Ikhyannuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA
NIP.19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Ikhyannuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Delima Sari Lubis, MA
NIP.19840512 201403 2 002

Muhammad Isa, MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Windari, MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/24 Oktober 2018
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/78,25 (B)
IPK : 3,69
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

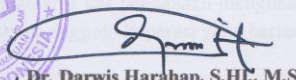
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KOPERASI
SAWIT BERSAMA KECAMATAN SUNGAI AUR
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**NAMA : LANNIDA
NIM : 14 402 001 98**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 07 November 2018
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-nya, sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini. Untaian *shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Laporan Arus Kas Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”**, disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan dan bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Delima Sari Lubis, S. EI., M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah, serta Bapak/Ibu dosen dan pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Delima Sari Lubis, S. EI., M.A selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan khususnya dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Pimpinan Koperasi Sawit Bersama Air Haji yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di Koperasi Sawit Bersama serta seluruh karyawan.

8. Teristimewa kepada pelangi hatiku Ayahanda Mursal dan Ibunda Isna Rida, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan yang tiada hentinya kepada peneliti serta kepada adik-adik kebanggaanku Salman Al Farisi, Muhammad Dahnil, Izagil Tajri yang tak pernah lelah mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2014 khususnya sahabat seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Keuangan Syariah-5, semoga kita menjadi orang-orang yang sukses dunia akhirat.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup

kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 23 Agustus 2018
Penulis,

LANNIDA
NIM. 14 402 001 98

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	ṡad	ṡ	Es
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathāh	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dangaris atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dangaris di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Lannida
NIM : 14 402 001 98
Judul Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas (Studi Pada Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat)

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh informasi yang tertutup mengenai laporan keuangan dari koperasi yaitu susahny dalam mengakses laporan keuangan misalnya laporan arus kas dari koperasi karena tidak dicetak dalam media online. Tujuan peneltian ini untuk mengetahui analisis laporan arus kas dalam memprediksi kemajuan koperasi disetiap tahun berjalan agar koperasi tidak mengalami kerugian, dan kebangkrutan dan mampu bertahan dalam krisis ekonomi.

Pembahasan dalam penelitian berkaitan dengan akuntansi khususnya analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan analisis laporan arus kas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis komparatif berupa metode horizontal. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jadi subjek dalam penelitian yang diteliti adalah laporan arus kas dari tahun 2015 samapai dengan tahun 2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan arus kas operasi koperasi pada tahun 2015 dan tahun 2017 mengalami fluktuasi dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan, penurunan ini disebabkan karena meningkatnya piutang yang disalurkan kepada anggota. Perkembangan arus kas investasi koperasi pada tahun 2015 dan tahun 2016 menghasilkan arus positif karena penambahan perolehan aktiva tetap, seperti tanah, bangunan dan pada tahun 2017 mengalami penurunan. Perkembangan arus kas pendanaan menghasilkan arus kas yang positif karena semakin banyaknya anggota koperasi yang bertambah.

Kata kunci : Laporan Arus kas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....	vi
HALAM PENGESAHAN DEKAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Laporan Keuangan.....	10
2. Laporan Arus Kas.....	12
a. Pengertian Laporan Arus Kas.....	13
b. Format Umum Laporan Arus Kas.....	15
c. Tujuan Laporan Arus.....	15
d. Manfaat Laporan Arus Kas.....	16
e. Klasifikasi Laporan Arus Kas.....	18
f. Penyusunan Laporan Arus Kas.....	21
g. Metode Penyusunan Laporan Arus Kas.....	22
h. Analisis Laporan Arus Kas.....	26
3. Prinsip Laporan Keuangan dalam Islam.....	27
4. Koperasi.....	29
a. Pengertian Koperasi.....	29
b. Dasar Hukum Koperasi.....	30
c. Jenis-Jenis Koperasi.....	31
d. Fungsi dan Peran Koperasi.....	33
e. Manfaat Koperasi.....	34
5. Koperasi Dalam Pandangan Islam.....	34
B. Penelitian Terdahulu.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian.....	42
D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	44
G. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data.....	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 46
A. Gambaran Umum Koperasi Sawit Bersama	46
1. Sejarah Singkat Koperasi Sawit Bersama	46
2. Visi dan Misi Koperasi Sawit Bersama.....	48
3. Struktur Organisasi Koperasi Sawit Bersama	49
B. Deskripsi Penelitian.....	51
1. Perhitungan Arus Kas Aktivitas Operasi.....	52
2. Perhitungan Arus Kas Aktivitas Investasi	54
3. Perhitungan Arus Kas Aktivitas pendanaan	56
C. Hasil Penelitian.....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
E. Keterbatasan Penelitian.....	64
 BAB V PENUTUP	 65
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Format Umum Laporan Arus Kas	15
Tabel II. 2 Metode Penyusunan Laporan Arus Kas	24
Tabel II. 3 Penelitian Terdahulu	36
Tabel VI. 1 Arus Kas Aktivitas Operasi.....	53
Tabel VI. 2 Arus Kas Aktivitas Investasi	55
Tabel VI. 3 Arus Kas Aktivitas Pendanaan.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Struktur Organisasi Koperasi Sawit Bersama	50
--------------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Arus Kas Koperasi Sawit Bersama

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar bagi anggota. Koperasi bekerja secara kekeluargaan dalam menjalankan usahanya, dan bertujuan untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Dalam tatanan kehidupan ekonomi yang semakin maju, perkembangan koperasi sebagai salah satu gerakan ekonomi rakyat yang mandiri serta pertumbuhannya yang berakar didalam masyarakat pedesaan kini sudah merambat hingga perkotaan. Melalui koperasi pemerintah mengharapkan perekonomian mikro dapat meningkat agar tidak kalah bersaing dengan pasar-pasar mikro seperti *mall* dan *departement store*.

Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Salah satu contohnya didalam Pembagian keuntungan koperasi yang disebut dengan sisa hasil usaha dan dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi, misalnya dengan melakukan pembagian deviden berdasarkan besar pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh anggota. Pengelolaan koperasi harus dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dalam arti koperasi harus memiliki kemampuan dalam mewujudkan pelayanan usaha, yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi anggota agar koperasi

mempunyai kesempatan dan peluang yang sama dengan pelaku ekonomi lainnya dalam melakukan kegiatan usahanya.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk semakin memperkuat koperasi yaitu pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan, diantaranya adalah dalam bentuk UUD yaitu pasal 33 UUD 1945 (sistem demokrasi ekonomi). Pemerintah juga mengeluarkan UU Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian disusul dengan beberapa peraturan pemerintah untuk memberikan dukungan fasilitas dan kemudahan bagi pengembangan koperasi.

Maju mundurnya koperasi bergantung pada anggota, karena koperasi bukan milik perorangan tetapi milik anggota. Administrasi kegiatan-kegiatan koperasi juga harus memenuhi standar tertentu sehingga mampu menyediakan data yang lengkap untuk pengambilan keputusan dari data statistik bagi sekelompok orang yang membutuhkan. Sistem administrasi yang baik sangat berguna dalam membantu hasil sebuah analisa dalam mengambil sebuah keputusan, misalnya keputusan dalam berinvestasi.

Koperasi Sawit Bersama merupakan satu dari beberapa koperasi yang berdiri di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Kinerja koperasi ini terbilang cukup bagus dibanding koperasi lainnya, terbukti sejak berdiri dari tahun 1999 sampai sekarang koperasi ini masih tetap eksis dalam menjalankan usahanya dan semakin banyak anggota yang terdaftar di Koperasi Sawit Bersama, sehingga memberikan penghargaan dan kebanggaan tersendiri bagi koperasi Sawit Bersama yaitu menjadi satu-

satunya koperasi yang tercatat bersertifikat di Provinsi Sumatera Barat.¹ Dibalik kesuksesan Koperasi Sawit Bersama ini juga tentu masih ada kelemahan yaitu, informasi yang tertutup mengenai laporan keuangan dari koperasi yaitu susahny dalam mengakses laporan keuangan misalnya laporan arus kas dari koperasi karena tidak dicetak dalam media online.

Di era modern saat ini koperasi dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan agar informasi yang dihasilkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat, dan akurat. Akuntansi sebagai bagian dari administrasi organisasi menghasilkan informasi akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Agar dapat berguna informasi ini harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan dapat dipercaya. Oleh karena itu koperasi perlu mengetahui perkembangan kegiatan usaha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan para anggotadan harus memiliki pengelolaan yang professional serta harus mengetahui keadaan keuangannya, agar dapat diketahui koperasi tersebut mengalami kemajuan atau kemunduran.

Untuk mendapatkan informasi yang relevan dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan, perencanaan, maupun pengendalian operasi maka koperasi harus menyajikan suatu laporan keuangan pada satu periode tertentu untuk menilai kinerjanya. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting untuk digunakan sebagai alat pertanggungjawaban untuk dapat dimanfaatkan secara optimal bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan

¹[Http://www.sumbarprov.go.id](http://www.sumbarprov.go.id), *Data Koperasi Bersertifikat*, diakses 25 Januari 2018 pukul 15.30 WIB

keuangan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan koperasi untuk pengambilan keputusan dan memudahkan investor dalam menarik risiko dan manfaat jika berinvestasi.

Salah satu bentuk informasi keuangan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar dari kegiatan usaha yang dijalankan. Sebagai suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi manajemen koperasi. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai arus kas masuk dan kas keluar bersih pada satu periode yang dihasilkan dari tiga aktivitas dalam koperasi yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan.² Laporan arus kas pada setiap koperasi diharapkan dapat memprediksi kemajuan koperasi disetiap tahun berjalan agar koperasi tidak mengalami kerugian, kebangkrutan dan mampu bertahan dalam krisis ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk menganalisis laporan keuangan dari Koperasi Sawit Bersama dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas (Studi Pada Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat)”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informasi yang tertutup mengenai laporan keuangan Koperasi Sawit Bersama.

²Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm.103.

2. Laporan arus kas yang belum dapat diakses sepenuhnya oleh masyarakat yang ingin berinvestasi di Koperasi Sawit Bersama.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, maka peneliti akan membatasi permasalahan sesuai dengan istilah berikut:

1. Analisis adalah merangkum sejumlah data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan dalam menggambarkan suatu kondisi.
2. Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.³
3. Koperasi adalah organisasi sosial yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan ekonomi dengan tidak mencari keuntungan melainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan dan memakmurkan para anggota koperasi tersebut.⁴

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai batasan istilah yang telah dikemukakan di atas dan untuk memudahkan dalam melakukan penelitian agar lebih terfokus, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “bagaimanakah analisis laporan arus kas di Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat ?”

³Dwi Suyikno, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm.145.

⁴Subandi, *Ekonomi Koperasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 18.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah “untuk mengetahui analisis laporan arus kas di Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.”

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sebagai referensi untuk kebijakan-kebijakan koperasi pada periode selanjutnya, agar kedepannya koperasi bisa lebih baik lagi, dan memberikan kemudahan dalam mengakses laporan keuangan koperasi di Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Peneliti.

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan berguna dimasa yang akan datang, penelitian ini

dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika penulisannya yang dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, yaitu Koperasi Sawit Bersama merupakan satu-satunya koperasi yang tetap eksis sejak berdiri dari tahun 1999 sampai sekarang dan merupakan satu-satunya koperasi yang tercatat bersertifikat di Provinsi Sumatera Barat, serta yang menjadi batasan masalahnya adalah, tertutupnya informasi laporan arus kas di koperasi Sawit Bersama. Rumusan, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis laporan arus kas di Koperasi Sawit Bersama serta berisi tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori, yang didalamnya berisikan pembahasan yaitu mengenai koperasi yaitu yang berisikan (pengertian koperasi, jenis-jenis koperasi, fungsi dan pperan koperasi serta manfaat koperasi, serta koperasi dalam pandangan islam), dan membahas tentang laporan arus kas dan prinsip laporan keuangan dalam islam dan penelitian terdahulu yang sama-sama menganalisis mengenai laporan arus kas.

Bab III Metode Penelitian, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu penelitian ini dilakukan di Koperasi Sawit Bersama

Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, sumber data diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Sawit Bersama, populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Koperasi Sawit Bersama mulai dari tahun 1999 sampai sekarang, dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, dan teknik pengumpulan data menggunakan sumber sekunder. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Bab IV Hasil Penelitian, yang membahas mengenai hasil penelitian yaitu, analisa terhadap laporan arus kas tahun 2015 sampai tahun 2017 di Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Bab V Penutup, yang memuat kesimpulan tentang hasil analisa terhadap laporan arus kas tahun 2015 sampai tahun 2017 di Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat dan saran-saran hasil analisa data pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Laporan keuangan

Laporan keuangan menyajikan kondisi suatu entitas kepada publik dalam istilah keuangan yang disusun rapi yang berguna untuk mengevaluasi kinerja suatu organisasi dan memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi.¹ Laporan keuangan yang dibuat terdiri dari beberapa jenis tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut, masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan.

Laporan keuangan bagi pihak manajemen perusahaan berfungsi sebagai laporan pertanggung jawaban keuangan pada pemilik modal. Bagi pemilik modal, laporan keuangan berfungsi untuk mengevaluasi kinerja manajer selama satu periode. Dalam praktiknya perusahaan atau organisasi dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain karena pada akhir periode, laporan keuangan akan disampaikan kepada pihak luar organisasi, seperti: investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah dan masyarakat.

¹Walter, dkk. *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 14.

Laporan keuangan menurut pernyataan Standar Laporan Keuangan No.1 Tahun 2002 terdiri dari:

a. Neraca

Neraca dibuat dengan maksud untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet*. Setiap neraca mencerminkan posisi aktiva dan kewajiban perusahaan pada suatu saat tertentu, sedangkan perubahan neraca merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan perusahaan. Secara umum, neraca terdiri dari tiga unsur utama, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi

Disebut juga dengan *income statement* atau *profit and lost statement*, laporan laba rugi menjabarkan tentang unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan untuk mengetahui laba atau rugi bersih yang dihasilkan.² Fungsi utama dari laporan laba rugi adalah menyajikan informasi performa bisnis, yang diperlukan untuk memprediksi kondisi ekonomi internal perusahaan di masa depan. Informasi tersebut juga bisa

² Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm 100.

digunakan untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada.

Tujuan dari penyusunan ini adalah untuk mengukur kemajuan perusahaan didalam menjalankan operasinya.

c. Laporan perubahan modal

Sesuai dengan namanya, laporan perubahan modal menggambarkan informasi jumlah modal yang dimiliki bisnis selama beberapa tahun tertentu. Laporan ini menunjukkan besarnya perubahan modal yang telah terjadi, lengkap dengan penyebab perubahannya. Untuk membuat laporan perubahan modal, membutuhkan data tentang jumlah modal pada awal tahun, jumlah rugi atau laba bersih selama tahun tersebut, dan pengambilan dana pribadi oleh pemilik untuk tahun yang bersangkutan. Laporan perubahan modal merupakan penghubung antara laporan laba rugi dengan neraca.³

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas atau *cash flows* adalah laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan pada suatu periode akuntansi.⁴ Informasi yang didapat dari laporan arus kas bisa digunakan sebagai indikator jumlah arus kas di masa yang akan datang, sekaligus berguna untuk menilai ketepatan perkiraan

29. ³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.

⁴ Hery, *Akuntansi Keuangan, Op., Cit*, Hlm. 201.

arus kas yang telah dibuat sebelumnya. Laporan arus kas jugalah yang menjadi alat pertanggungjawaban arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

Bedasarkan penjelasan di atas salah satu laporan yang memuat mengenai ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas suatu badan usaha yang terjadi selama satu periode, setiap bulan atau satu semester dan bahkan satu tahun adalah laporan arus kas.

a. Pengertian Laporan Arus Kas

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, kewajiban, dan membayar deviden.⁵

Laporan arus kas dibutuhkan karena kadangkala ukuran laba tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya, seluruh informasi mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu dapat diperoleh lewat laporan arus kas, dan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas perusahaan di masa mendatang.

⁵Henry Simamora, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 448.

Menurut Arfan Ikhsan:

Laporan arus kas merupakan laporan utama arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya, memenuhi kewajiban keuangannya, dan membayar deviden.⁶

Menurut Brealy Myres Marcus, “Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pembayaran kas perusahaan selama suatu periode waktu”.⁷

Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.⁸

Ringkasnya, laporan arus kas merupakan informasi mengenai pengeluaran dan pemasukan yang disusun untuk memberikan penjelasan dan informasi mengenai keadaan suatu koperasi.

Menurut Sofyan Syafri Harahap:

Analisis arus kas sebenarnya sejalan dengan penyusunan laporan arus kas atau disebut juga *Cash Flow Statement*. Laporan arus kas ini dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan dimasa yang akan datang. Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi.⁹

⁶Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 177.

⁷Brealy Myres Marcus, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 64.

⁸Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 9.

⁹Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafinfo Persada, 2008), hlm. 275.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, laporan arus kas memperlihatkan arus kas masuk dan keluar dari operasi serta dari investasi dan pendanaan koperasi. Keberadaan kas bagi koperasi sangat penting untuk melakukan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan untuk mencapai tujuan koperasi. Hal ini karena kas merupakan akun (perkiraan) yang paling *likuid* keberadaannya jika dibandingkan dengan akun-akun lainnya dalam neraca koperasi. Kas didefinisikan sebagai alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum koperasi.

b. Format Umum Laporan Arus Kas

Tabel II. 1
Format Umum Laporan Arus Kas

Nama Koperasi Laporan Arus Kas (<i>Cash Flow</i>) Periode Tercakup	
Saldo Awal Kas.....	Rp. xxx
Penerimaan Kas.....	<u>Rp. xxx</u>
Tota Kas Tersedia.....	Rp. xxx
Total Kas Keluar.....	<u>Rp. xxx</u>
Saldo Akhir.....	Rp. xxx

c. Tujuan Laporan Arus Kas

Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk membantu pemakai laporan keuangan dalam membuat prediksi-prediksi tentang arus kas masuk (*cash inflow*) dan arus kas keluar (*cash outflow*) pada masa yang akan datang. Para pemakai dapat memprediksi masa yang akan datang apabila mereka mempunyai

basis informasi yang memadai, sayangnya laporan keuangan dan neraca saja tidaklah mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi penting mengenai penerimaan dan pembayaran kas suatu perusahaan selama satu periode serta untuk memberikan informasi atas dasar kas mengenai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaannya dalam suatu periode. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 tentang Laporan Arus Kas.¹⁰ Laporan arus kas juga digunakan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas selama satu periode.¹¹

Suatu laporan arus kas berguna untuk memberikan jawaban pada pertanyaan tentang berapa kas yang digunakan selama periode tersebut, darimana kas datang selama periode tersebut, dan berapa perubahan saldo kas selama periode tersebut.

d. Manfaat Laporan Arus Kas

Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bagi para pemodal dan kreditor. Manajemen memakai laporan arus kas untuk menilai likuiditas, menentukan kebijakan deviden, dan mengevaluasi imbas dari

¹⁰Abdul Halim dan Syam Kusufi, *Akuntansi Sektor Publik* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 448.

¹¹Donald E. Keiso, dkk, *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 212.

keputusan-keputusan pokok yang menyangkut investasi dan pendanaan.¹²

Dengan kata lain, manajemen dapat memakai laporan arus kas untuk menentukan apakah dibutuhkan pendanaan jangka pendek untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek, untuk menentukan apakah manajemen perlu menaikkan atau menurunkan deviden, dan untuk merencanakan kebutuhan-kebutuhan investasi dan pendanaan. Disamping itu, apabila koperasi pernah mengalami kekurangan dana, manajemen dapat memakai laporan ini untuk menentukan mengapa kekurangan dana itu sampai terjadi.

Laporan arus kas juga menyodorkan informasi yang bermanfaat dalam mengevaluasi fleksibilitas keuangan koperasi. Fleksibilitas keuangan (*finansial flexibility*) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan jumlah kas yang memadai dalam rangka menjawab kebutuhan-kebutuhan dan kesempatan-kesempatan bisnis yang tidak terduga.

Informasi *ihwal* arus kas dimasa lalu, teristimewa arus kas operasi, akan menolong dalam menilai fleksibilitas keuangan. Suatu evaluasi dari kemampuan perusahaan untuk bertahan dari kondisi anjloknya permintaan atas barang atau jasa koperasi. Semakin besar arus kas ini, maka akan semakin kuat pula daya

¹²*Ibid.*, hlm. 488.

tahan koperasi untuk menahan gempuran perubahan-perubahan buruk dari kondisi ekonomi.

Menurut Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison Jr, “laporan arus kas akan membantu memprediksi arus kas masa depan, mengevaluasi keputusan manajemen dan memprediksi kemampuan untuk membayar utang dan deviden”.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat laporan arus kas adalah:

- 1) Melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan pendanaan selama satu periode. Informasi dalam laporan arus dapat membantu para investor, kreditor, dan pihak lainnya.
- 2) Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, kemampuan membayar deviden, dan kebutuhannya untuk pendanaan eksternal.
- 3) Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih di masa depan.
- 4) Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan.

¹³Charles T. Horngren & Walter T. Harrison Jr, *Accounting* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 94.

a. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan. Klasifikasi menurut aktivitas ini akan membantu memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan persahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar deviden. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengavaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang.

Laporan arus kas juga digunakan bagi para pengguna laporan keuangan seperti kreditur, dan investor untuk menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan laba (kentungan), terhadap posisi keuangan koperasi serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas di klasifikasikan menurut tiga kategori utama, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan/pendanaan.

1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih. Penerimaan kas lainnya berasal dari pendapatan bunga,

dividen, dan penjualan sekuritas yang diperdagangkan. Sedangkan arus kas keluar meliputi pembayaran untuk membeli barang dagangan, membayar gaji/upah, beban pajak, bunga, beban utilitas, sewa, dan pembelian sekuritas yang diperdagangkan. Kas yang diterima dari pendapatan bunga dan dividen tidaklah dikategorikan sebagai aktivitas investasi, melainkan aktivitas operasi.¹⁴

Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Ada dua metode yang digunakan di dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode tidak langsung dan metode langsung.

2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi meliputi beberapa kegiatan yaitu membeli atau menjual tanah, bangunan dan peralatan, serta investasi juga meliputi pembelian dan penjualan instrumen keuangan yang bukan untuk tujuan diperdagangkan (*non-trading securities*), penjualan segmen bisnis, dan pemberian pinjaman kepada entitas lain, termasuk penagihannya. Pelaporan arus kas dari aktivitas investasi tidak dipengaruhi oleh metode langsung ataupun metode tidak langsung. Jika arus kas masuk dari aktivitas investasi lebih besar dibanding dengan

¹⁴*Ibid.*, hlm. 127.

arus kas keluaranya, maka arus kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas investasi akan dilaporkan. Sebaliknya, jika arus kas masuk dari investasi lebih kecil dibanding dengan arus kas keluaranya, maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi dilaporkan.¹⁵

3) Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Aktivitas pembiayaan meliputi transaksi-transaksi yang dimana kas diperoleh atau dibayarkan ke pemilik dana (investor) dan kreditur. Serta transaksi-transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang maupun ekuitas (modal). Pelaporan arus kas dari aktivitas pembiayaan tidak dipengaruhi oleh metode langsung maupun metode tidak langsung. Jika arus kas masuk dari aktivitas pembiayaan lebih besar dibanding dengan arus kas keluaranya, maka arus kas bersih yang dihasilkan aktivitas pembiayaan akan dilaporkan. Sebaliknya, jika arus kas masuk dari aktivitas pembiayaan lebih kecil dibanding dengan arus kas keluaranya maka arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pembiayaan dilaporkan.¹⁶

¹⁵*Ibid.*, hlm. 141.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 143.

b. Penyusunan Laporan Arus Kas

Ada beberapa cara dalam menyusun laporan arus kas, antara lain yaitu:

- a) Neraca komparatif atau neraca yang diperbandingkan, yaitu neraca yang menunjukkan jumlah perubahan aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham dari awal periode hingga akhir periode
- b) Laporan laba-rugi tahun berjalan, informasi dalam laporan ini membantu dalam menentukan jumlah arus kas yang diperoleh atau digunakan dalam operasi selama satu tahun yang bersangkutan
- c) Informasi tambahan, informasi ini merupakan data transaksi yang diperlukan untuk menentukan bagaimana kas dihasilkan atau digunakan selama satu periode.¹⁷

c. Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Ada dua cara yang yang digunakan akuntan untuk menyampaikan laporan arus yaitu metode langsung (*Direct Method*) dan Metode tidak langsung (*Indirect Method*).¹⁸ Dalam metode langsung (*Direct Method*) pelaporan arus kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap (*gross*), tanpa melihat laporan laba/rugi dan dilanjutkan dengan kegiatan investasi

¹⁷ Donald E. Keiso, *Op., Cit*, hlm. 2014

¹⁸ Arthur J. Keown dkk, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm 69.

dan pembiayaan. Sedangkan metode tidak langsung (*Indirect Method*) penyajian dimulai dari laba/rugi bersih dan selanjutnya disesuaikan dengan menambah atau mengurangi perubahan dalam pos-pos yang memengaruhi kegiatan operasional seperti penyusutan, naik turun pos aktiva lancar dan utang lancar.¹⁹

Menurut Darsono & Ashari:

Perbedaan utama metode langsung dan metode tidak langsung adalah pada laporan kegiatan operasi. Pada metode langsung, arus kas operasi disusun berdasarkan kelompok utama penerimaan kas operasi (dari pelanggan), dan pembayaran kas operasi (pemasok dan karyawan). Sedangkan pada kegiatan pendanaan dan investasi, antara metode langsung dan tidak langsung relatif sama.²⁰

Pilihan antara metode tidak langsung dan langsung bukanlah sebagai suatu cara untuk memanipulasi jumlah kas yang dilaporkan dari aktivitas laporan arus kas, karena kedua metode akan menghasilkan angka kas yang sama, namun metode yang sering digunakan dalam praktik pelaporan keuangan adalah metode tidak langsung karena, relatif lebih murah dalam penerapannya (penyusunannya), yaitu merekonsialisasi perbedaan antara angka laba/rugi bersih dengan arus kas yang bersih yang dihasilkan oleh (atau yang digunakan dalam) aktivitas operasi perusahaan.

¹⁹Henry Simamora, *Op. Cit.*, hlm. 264.

²⁰Darsono & Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2005), hlm. 90.

Berbeda dengan pemakai laporan keuangan mereka lebih menyukai metode langsung karena metode ini melaporkan secara langsung sumber arus kas masuk dan arus kas keluar tanpa harus dibingungkan dengan masalah penyesuaian terhadap besarnya laba/rugi bersih, jadi dengan metode langsung para pemakai laporan keuangan akan dapat secara langsung memperoleh informasi mengenai dari mana saja sumber arus kas masuk dan untuk apa saja kas dikeluarkan.

Berikut contoh arus kas yang disusun berdasarkan metode langsung dan metode tidak langsung.²¹

Tabel 11. 2
Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Metode Langsung	Metode tidak Langsung
Arus Kas Dari Operasi	Arus Kas Dari Operasi
Penerimaan Pelanggan.....	Laba Bersih.....
Pembayaran Pemasok.....	Penyesuaian.....
Pembayaran Pada Karyawan.....	Penurunan Piutang.....
Pembayaran Bunga.....	Peningkatan Persediaan.....
Pembyaran Pajak.....	Peningkatan Hutang Dagang...
Arus Kas Investasi	Penurunan Biaya Dibayar
Pembelian Aktiva Tetap.....	Dimuka.....
Penjualan Aktiva Tetap.....	Arus Kas Investasi
Pembayaran Investasi Jk.	Peningkatan Aktiva Tetap.....
Panjang.....	Penurunan Aktiva Tetap.....
Arus Kas Pendanaan	Peningkatan Investasi Jk.
Penambahan Pinjaman Jk.	Panjang.....
Pendek.....	Arus Kas Pendanaan
Penambahan Pinjaman Jk.	Peningkatan Pinjaman Jk.
Panjang.....	Pedek.....
Pembayaran Deviden.....	Peningkatan Pinjaman Jk.
Penambahan Modal.....	Panjang.....

²¹ *Ibid.*, hlm. 91.

	Pembayaran Deviden.....
	Penambahan Modal.....

d. Analisis Laporan Arus Kas

Tujuan utama dari analisis laporan arus kas adalah untuk menaksirkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas. Perusahaan yang mencantumkan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan membuat penggunaan informasi laporan arus kas lebih mudah dalam mengetahui kinerja perusahaan. Beberapa analisis dalam laporan keuangan yang biasa dipakai sebagai berikut:

1) Analisis Horizontal

Analisis Horizontal atau disebut juga dengan analisis *trend* adalah salah satu teknik untuk mengevaluasi serangkaian data dari laporan keuangan selama satu periode tertentu. Tujuannya adalah untuk menentukan kenaikan atau penurunan yang terjadi.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah tahun ini} - \text{jumlah tahun dasar}}{\text{jumlah tahun dasar}}$$

Analisis horizontal menitikberatkan pada perubahan informasi yang terjadi dari periode ke periode. Teknik analisis ini dapat menjelaskan tentang perubahan kenaikan atau penurunan penjualan, laba kotor, biaya-biaya dan laba bersih perusahaan. Metode analisis horizontal (dinamis) adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan

dan kecenderungannya. Disebut metode analisis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun (periode).

2) Analisis vertikal

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode tidak diketahui.²²

2. Prinsip Laporan Keuangan Dalam Islam

Merujuk dari investigasi yang dilakukan oleh *syahatah* kaidah akuntansi tentang prinsip laporan keuangan dalam Islam berdsarkan hasil *istimbath* dari sumber-sumber hukum Islam (*syariah*) adalah sebagai berikut:²³

- a. Pembukuan langsung dan lengkap secara detail kaidah ini menghendaki pembukua secara rinci dalam mencatat transaksi, dimulai dari tanggal, bulan dan aktivitas yang dilakukan, hal ini didasarkan perintah dalam alquran (2:282) “*uktubuhu*” perintah mencatat kemudian “*ila ajalin musamma*” menunjukkan suatu tanggal kejadian tertentu.
- b. Pembukuan disertai dengan penjelasan atau penyaksian objek kaidah ini menghendaki pembukuan semua aktivitas ekonomi keuangan

²²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op., Cit*, hlm. 69

²³Luthfi, “Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah” [Http://luthfi2008.wordpress](http://luthfi2008.wordpress), di akses 20 juli 2018 pukul 14.00 Wib.

berdasarkan dokumen-dokumen yang mencakup bentuk dan isi dari keseluruhan. Dalam fikih Islam, bentuk ini disebut pencatatan dengan kesaksian.

- c. Prinsip *muw'amah* (keserasian) antara pernyataan dan kemaslahatan catatan akuntansi harus menjelaskan keterangan-keterangan yang telah dipublikasikan secara wajar, yaitu sesuai dengan kesanggupan dan situasi serta metode yang digunakan yang dapat melindungi kemaslahatan serta tidak menimbulkan *kemudharatan*.
- d. Independensi jaminan keuangan, perusahaan hendaklah mempunyai sifat yang jelas dan terpisah dari pemilik perusahaan.
- e. *Hauliyah* (pentahunan/penetapan periode), sesuai dengan firman Allah dalam alquran (9:35) "...sesungguhnya bilangan bulan disisi Allah ialah duabelas bulan..." jadi periode akuntansi syariah lebih tepat memakai putaran tahun, karena hal tersebut juga berhubungan dengan nizam zakat yang menggunakan bilangan tahun.
- f. Kesiambungan aktivitas, kaidah ini memandang bahwa aktivitas suatu perusahaan itu mesti berkesinambungan (terus beraktivitas).
- g. Prinsip penilaian harga berdasarkan nilai tukar yang berlaku, implementasi kaidah ini untuk memelihara kemaslahatan dan keutuhan modal pokok dari perusahaan dari tingginya volume proses penukaran barang dan kemampuan barang itu untuk berkembang dan menghasilkan laba.

2. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan badan hukum yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi biasa disebut sisa hasil usaha dan dihitung berdasarkan andil.

Definisi koperasi menurut Fray dalam buku M. Firdaus dan Agus Edhi Susanto yang berjudul tentang *Perkoperasian: Sejarah, teori dan praktek* :

Yaitu suatu perserikatan dengan persetujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.²⁴

Defenisi koperasi menurut Muhammad Hatta dalam buku Subandi yang berjudul tentang *Ekonomi Koperasi: Teori dan Praktek*

Yaitu koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju, pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari anggota dan setiap anggota mendapat tugas dan tanggung jawab yang berbeda dan

²⁴M. Firdaus dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian: Sejarah, Teori dan Praktek* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 38.

mempunyai prinsip koperasi serta berdasar pada ekonomi rakyat sesuai dengan atas asas kekeluargaan dimana tujuan koperasi bukan semata-mata untuk menimbun kekayaan tetapi koperasi dibentuk untuk mensejahterakan anggotanya.

b. Dasar Hukum Koperasi

Dalam rangka mewujudkan misinya, koperasi tak henti-hentinya berusaha mengembangkan dan memberdayakan diri agar tumbuh menjadi kuat dan mandiri sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai hal tersebut, keseluruhan kegiatan koperasi harus diselenggarakan berdasarkan nilai yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 serta nilai dan prinsip koperasi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian merupakan pengganti Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang memuat pembaharuan hukum, sehingga mampu mewujudkan koperasi sebagai organisasi ekonomi yang sehat, kuat, mandiri, dan tangguh serta terpercaya sebagai entitas bisnis yang mendasarkan kegiatannya pada nilai dan prinsip koperasi.²⁵

²⁵Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

c. Jenis-jenis Koperasi

Salah satu tujuan koperasi didasarkan kepada kebutuhan dan kepentingan para anggotanya. Masing-masing kelompok masyarakat yang mendirikan koperasi memiliki kepentingan ataupun tujuan yang berbeda. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan koperasi dibentuk dalam beberapa jenis sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut :²⁶

- 1) Koperasi berdasarkan jenisnya terbagi menjadi 4 yaitu:
 - a) Koperasi produksi, koperasi produksi melakukan usaha produksi atau menghasilkan barang. Barang-barang yang dijual di Koperasi adalah hasil produksi anggota koperasi
 - b) Koperasi konsumsi, merupakan koperasi yang menyediakan semu kebutuhan para anggota dalam bentuk barang antara lain berupa: bahan makanan, pakaian, dan alat tulis. Serta peralatan lainnya.
 - c) Koperasi simpan pinjam, adalah koperasi yang melayani para anggotanya untuk menabung dengan mendapatkan imbalan. Bagi anggota yang memerlukan dana dapat meminjam dengan memberikan jasa kepada koperasi.
 - d) Koperasi serba usaha, adalah koperasi yang terdiri dari berbagai jenis usaha.

- 2) Koperasi berdasarkan tingkatannya terbagi menjadi:

²⁶Juliana Lumban Tobing, dkk, *Ekonomi Koperasi* (Medan: Univeritas HKBP NOMMENSEN Fakultas Ekonomi, 2002), hlm. 17

- a) Koperasi primer, merupakan koperasi yang minimal anggotanya sebanyak 20 orang perseorangan.
 - b) Koperasi sekunder, koperasi ini merupakan koperasi yang terdiri dari gabungan badan-badan koperasi serta memiliki cakupan daerah kerja yang luas dibandingkan dengan koperasi primer.
- 3) Berdasarkan anggota terbagi menjadi:
- a) koperasi unit desa, beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi terutama berkaitan dengan pertanian atau perikanan.
 - b) koperasi pegawai negeri, koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri baik pegawai pusat maupun daerah, koperasi ini didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri.
 - c) koperasi sekolah, koperasi sekolah beranggotakan warga sekolah yaitu, guru, karyawan, dan siswa.
 - d) koperasi Pasar, beranggotakan para pedagang pasar serta melayani kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan para pedagang.

d. Fungsi dan Peran Koperasi

Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat memiliki peran dan fungsi yang sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya, khususnya masyarakat dan Indonesia pada umumnya.

Koperasi berfungsi mendidik para anggotanya untuk memiliki semangat bekerja sama dalam membangun tatanan sosial masyarakat dalam mewujudkan masyarakat yang maju adil dan beradab, dan berperan aktif sesuai dengan peran dan fungsinya dalam upaya mempertinggi kualitas hidup masyarakat.²⁷ Koperasi juga dapat digunakan sebagai media investasi bagi masyarakat dalam memajukan ekonominya. karena investasi bukan hanya membahas tentang saham tetapi pembelian dan penjualan tanah, bangunan, dan peralatan juga termasuk dalam aktivitas investasi.²⁸

Sebagai contoh Koperasi Sawit Bersama memberikan peluang bagi para anggota yang ingin membeli tanah perkebunan sawit, yang nantinya perkebunan tersebut akan diolah oleh pihak koperasi dan hasil nya akan diberikan kepada pemilik tanah sesuai dengan kesepakatan antara pihak koperasi dan pemilik tanah perkebunan.

e. Manfaat Koperasi

Koperasi diharapkan bisa memberikan peningkatan penghasilan bagi para anggotanya, mampu menciptakan barang dan jasa lebih murah, menumbuhkan keinginan berusaha yang memiliki motif kemanusiaan, memiliki sikap jujur dan terbuka, menjadi masyarakat yang mandiri, menggunakan pendapatan secara efektif, memberikan pinjaman dengan mudah dan tanpa

²⁷Usman Moonti, *Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Koperasi* (Yogyakarta: INTERPENA, 2016), hlm. 23.

²⁸Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Yogyakarta: CAPS, 2013), hlm.127.

bunga yang mencekik, menumbuhkan semangat serta memperkokoh perekonomian rakyat.²⁹

Adapun manfaat koperasi antara lain adalah:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan kemakmuran masyarakat, bukan mengejar keuntungan pribadi
- 2) Menyediakan kebutuhan para anggota
- 3) Mempermudah para anggota untuk memperoleh modal usaha
- 4) Koperasi merupakan dasar untuk memperkokoh perekonomian rakyat
- 5) Membina kelangsungan dan perkembangan demokrasi ekonomi.

3. Koperasi dalam pandangan Islam

Sebagian ulama menyebut koperasi dengan *syirkah ta'awuniyah* (persekutuan tolong-menolong), yaitu perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih, yang satu pihak menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar *profit sharing* (membagi untung), menurut perjanjian. Dalam koperasi ini terdapat unsur *mudharabah* karena satu pihak memiliki modal dan pihak lain melakukan usaha atas modal tersebut.³⁰

Berdasarkan keputusan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha koperasi jasa keuangan syariah memberikan pengertian bahwa koperasi simpan pinjam syariah

²⁹Usman Moonti, *Op., Cit*, hlm. 24

³⁰Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 289.

atau jasa keuangan syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah).³¹

Dari segi usahanya, koperasi dibagi menjadi dua macam yaitu koperasi yang berusaha tunggal (*single purpose*) yaitu koperasi yang hanya menjalankan satu bidang usaha, seperti koperasi yang hanya berusaha dalam bidang konsumsi, bidang kredit atau bidang produksi. Koperasi serba usaha (*multi purpose*) yaitu koperasi yang berusaha dalam berbagai banyak bidang, seperti koperasi yang melakukan pembelian dan penjualan.³²

Koperasi merupakan *syirkah* baru yang diciptakan para ahli ekonomi dan banyak sekali manfaatnya, yaitu memberi keuntungan kepada para anggota, memberi lapangan kerja bagi karyawannya, memberi bantuan keuangan dari sebagian hasil koperasi untuk membangun rumah ibadah serta dana sosial. Koperasi syariah memberikan pengelolaan yang demokratis dan terbuka (*open management*) serta membagi keuntungan atau kerugian pada anggota menurut ketentuan yang berlaku dan diketahui oleh seluruh anggota pemegang saham.

Adapun tujuan pengembangan koperasi syariah sesuai keputusan menteri negara koperasi dan usaha kecil menengah tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha koperasi jasa keuangan syariah adalah:

³¹Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Pustaka Utama, 2013), hlm. 456.

³²Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah, Op., Cit*, hlm. 291.

- a. Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi melalui sistem syariah
- b. Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah khususnya dan ekonomi Indonesia pada umumnya
- c. Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan koperasi jasa keuangan syariah.³³

A. Penelitian Terdahulu

Untuk meyakinkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

Tabel II. 2
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Sahrolan Nagaga Harahap 2017 (Skripsi IAIN Padangsidimpuan)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Vale Indonesia Tbk)	hasil perhitungan rasio keuangan PT. Vale Indonesia Tbk khususnya dari analisis laporan arus kas periode tahun 2009 triwulan I-2016 triwulan IV dengan menggunakan rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio pengeluaran modal (PM) dan Rasio Total Hutang (TH) masih belum sepenuhnya mencapai standar yang telah ditetapkan. Sehingga kinerja keuangan PT. Vale Indonesia Tbk terlihat kurang baik dan cenderung tidak stabil terutama pada tahun 2012, 2015 dan 2016.

³³ Ahmad Ifham Sholihin, *Op. Cit.*, hlm.459.

Oktaviana Dwisari Steptapusma 2017 (Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)	Analisis Laporan Arus Kas (Studi Kasus di Koperasi Kredit CU Lantang Tipo Tahun 2014-2016)	Perkembangan arus kas koperasi kredit CU Lantang Tipo Pada tahun 2104-2016 mengalami fluktuasi. Kenaikan arus kas operasi pada tahun 2015 menunjukkan bahwa koperasi masih dalam kondisi baik dalam menghasilkan kas untuk menjalankan aktivitas operasi, sedangkan penurunan pada tahun 2016 disebabkan kenaikan pada piutang, titipan anggota, dan beban yang masih harus dibayar. Perkembangan arus kas keluar untuk aktivitas investasi pada tahun 2014-2016 mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena penambahan properti investasi, penambahan aset lain-lain.
Difi Handoko 2010 (Skripsi Universitas Sumatera Utara)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero)	Dari hasil penelitian dalam skripsi ini, penulis menyimpulkan bahwa tingkat likuiditas keuangan PTPN III Medan dilihat dari analisis rasio likuiditas arus kas untuk tahun 2009 menurun bila dibandingkan pada tahun 2008, kecuali untuk nilai rasio kecukupan arus dana yang meningkat sebesar 2,98 kali. Sedangkan tingkat fleksibilitas keuangan PTPN III Medan dilihat dari analisis rasio fleksibilitas arus kas untuk tahun 2009 meningkat secara signifikan bila dibandingkan pada tahun 2008, pada perhitungan rasio arus kas bersih bebas meningkat sebesar 46,28% dan pada perhitungan rasio kecukupan arus kas meningkat sebesar 47%.
T Fryska D Sinar 2011 (Skripsi Universitas Sumatera Utara)	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Membantu Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT Angkasa	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan yang diambil pihak manajemen perusahaan sudah menggunakan informasi dari laporan keuangan khususnya laporan arus kas dalam pengambilan keputusan investasi untuk perusahaan, dengan

	Pura II (Persero)	informasi laporan arus kas perusahaan dapat diketahui berapa besar sumber pendanaan yang dimiliki perusahaan yang pada akhirnya dapat digunakan untuk mendanai kegiatan investasi perusahaan.
Andriyance 2015 (Skripsi Universitas Lampung)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Prodia Widyahusada Cabang Palembang)	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kinerja keuangan dilihat dari rasio arus kas pada PT Prodia Widyahusada Cabang Lampung secara umum sudah baik, walaupun demikian perusahaan harus tetap memperhatikan pengungkapan arus kasnya, sehingga perusahaan terhindar dari kondisi kas yang tidak merata dimana ketersediaan kas yang ada pada perusahaan tidak cukup aktif untuk mengalami perputaran.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sahrolan Nagaga Harahap adalah sama-sama menggunakan laporan arus kas dalam menganalisis suatu indikator. Perbedaanannya adalah pada penelitian ini peneliti hanya menganalisis laporan arus kas Koperasi Sawit Bersama sedangkan Sahrolan Nagaga Harahap menganalisis laporan arus kas untuk melihat kinerja keuangan di PT Vale Indonesia Tbk.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Oktaviana Dwisari Steptapusma adalah sama-sama menganalisis laporan arus kas. Perbedaanannya adalah pada penelitian ini peneliti menganalisis

laporan arus kas di Koperasi Sawit Bersama sedangkan Oktaviana Dwisari Steptapusma menganalisis laporan arus kas di Koperasi Kredit CU Lantang.

- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Difi Handoko adalah sama-sama menggunakan laporan arus kas dalam menganalisis suatu indikator. Perbedaannya adalah pada penelitian ini peneliti hanya menganalisis laporan arus kas di Koperasi Sawit Bersama sedangkan Difi Handoko menganalisis laporan arus kas untuk mengukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III.
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian T Fryska D Sinar adalah sama-sama menganalisis laporan arus kas. Perbedaannya adalah pada penelitian ini peneliti hanya menganalisis laporan arus kas di Koperasi Sawit Bersama sedangkan T Fryska D Sinar menganalisis laporan arus kas untuk membantu pengambilan keputusan investasi pada PT Angkasa Pura II (Persero).
- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Andryance adalah sama-sama menganalisis laporan arus kas. Perbedaannya adalah pada penelitian ini peneliti hanya menganalisis laporan arus kas di Koperasi Sawit Bersama sedangkan Andryance menganalisis laporan arus kas untuk mengukur Efektivitas Kinerja Keuangan PT. Prodia Widyahusada Cabang Palembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Koperasi Sawit Bersama

1. Sejarah Singkat Koperasi Sawit Bersama

Koperasi adalah salah satu perusahaan yang dibentuk oleh anggota secara sukarela dengan modal mereka sendiri, dengan pengurus yang dipilih oleh anggota sendiri, serta dan kewajiban anggota yang sama. Koperasi didirikan bertujuan untuk melayani kepentingan dan kebutuhan anggota dan pembagian keuntungan disesuaikan dengan jasa masing-masing anggota.

Koperasi Sawit Bersama berdiri melalui rapat pembentukan yang diadakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan akta pendirinya disahkan oleh kepala kantor Departemen Koperasi dan PKM Kabupaten Pasaman Barat atas nama Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, terdaftar sebagai badan hukum tanggal 02 Agustus 1999, dengan nomor 123/BH/KDK.32/VIII/1999. Kemudian melalui rapat anggota khusus yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2003 diadakan perubahan anggaran dasar, dan sudah memperoleh pengesahan perubahan anggaran dasar oleh kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan PKM Kabupaten Pasaman atas Republik Indonesia pada tanggal 08 Desember 2003 dengan nomor: 20/PAD/KDK.32/XII/2003.¹

¹Profil Singkat Koperasi Sawit Bersama (KSB) AIR AJI Tahun 2012

Perkembangan koperasi ini terbilang cukup bagus diawal berdiri pada tahun 1999 yang anggotanya hanya 96 orang sekarang sudah berkembang menjadi 452 orang, selain anggota yang semakin bertambah Koperasi Sawit Bersama juga memiliki banyak prestasi antara lain:

- a. Pada tahun 2009 juara 1 sebagai koperasi berprestasi jenis koperasi simpan pinjam dan jasa di Kabupaten Pasaman Barat.
- b. Penghargaan dari RSPO (*roundtable on susitainable palm oil*), *for attaning RSPO smallholders certivication*, 10 November 2010.
- c. Penghargaan dari pemerintah Kabupaten Pasaman Barat untuk tani kelompok *bancah paleh sepatkat* (KSB) atas pencapaian target pajak bumi dan bangunan (PBB) pada bulan Juli tahun pajak 2011
- d. Mempeoleh sertifikat ISCC (*international sustainability and carbon certification*) pada tanggal 15 Mei tahun 2012.
- e. Juara umum koperasi berprestasi tingkat Pasaman Barat pada tahun 2014 dan tahun 2015.
- f. Menjadi satu-satunya koperasi yang ada di Kecamatan Sungai Aur yang terdaftar bersertifikat di Provinsi Sumatera Barat pada bulan September tahun 2017.

2. Visi dan Misi Koperasi Sawit Bersama

Visi adalah pandangan jauh tentang suatu perusahaan ataupun lembaga dan lain-lain, visi juga dapat diartikan sebagai tujuan perusahaan atau lembaga dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut pada masa yang akan datang atau masa depan dan misi merupakan suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan atau lembaga dalam usaha mewujudkan Visi tersebut.

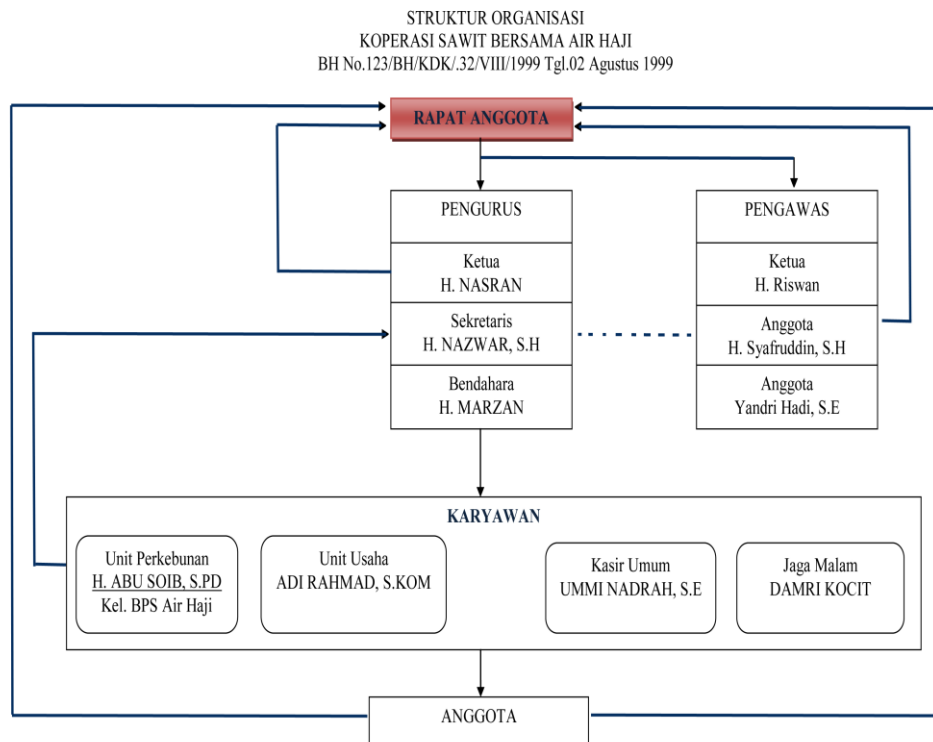
Adapun visi dan misi Koperasi Sawit Bersama yang tercantum dalam laporan pertanggungjawaban pengurus yaitu:

- a. Visi Koperasi Sawit Bersama “adalah menjadi koperasi yang unggul yang dapat memberikan manfaat kepada anggota dan masyarakat”.
- b. Misi Koperasi Sawit Bersama adalah:
 - 1) meningkatkan kesejahteraan anggota dan memberikan manfaat yang besar kepada anggota.
 - 2) Membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan dengan pelayanan yang prima.
 - 3) Menjadi koperasi yang dikelola dengan sistem yang transparan, profesional dan akuntabilitas.

3. Struktur Organisasi Koperasi

Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu lembaga untuk memudahkan koordinasi dan komunikasi serta kontrol atas semua aktivitas yang bertanggungjawab dalam tugas dan wewenang masing-masing bagian dalam perusahaan. Struktur organisasi merupakan gambaran koperasi secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membantu pimpinan atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam satuan organisasi. Pada gambar di bawah ini dapat dilihat struktur organisasi Koperasi Sawit Bersama.

Gambar IV. 1



Sruktur organisasi Koperasi Sawit Bersama terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Pengurus adalah anggota yang dikuasakan oleh anggota untuk menggunakan kekayaan anggota yang telah dikumpulkan guna menjalankan usaha bersama, yang terdiri dari:
 - a. Ketua : H. Nasran
 - b. Sekretrais : H. Nazwar S.H
 - c. Bendahara : H. Marzan

2. Pengawas, merupakan badan pemeriksa mewakili anggota untuk mengawasi pengurus dalam bekerja sesuai dengan peraturan yang telah diepakatai dan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Koperasi Sawit Bersama, yang terdiri dari:
 - a. Ketua : H. Riswan
 - b. Anggota : 1. H. Syafruddin, S.H
2. Yandri Hadi, S.E
3. Karyawan, bertugas mengkoordinir dan mengontrol jalannya aktifitas koperasi sesuai dengan bidangnya masing-masing, yang terdiri dari:
 - a. Unit perkebunan : H. Abu Soib, S.Pd
 - b. Unit usaha : Adi Rahmad, S.Kom
 - c. Kasir Umum : Ummi Nadrah, S.E
 - d. Jaga Malam : Damri Kocit
4. Anggota, merupakan kunci dalam kemajuan koperasi karena anggota merupakan faktor penting dalam organisasi yang menentukan pembentukan koperasi.

B. Deskripsi Penelitian

Analisis atas laporan arus kas Koperasi Sawit Bersama dilakukan dengan menggunakan analisis komparatif berupa metode horizontal atas arus kas periode 2015, 2016, 2017 untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hubungan antara pos-pos yang signifikan dari arus kas masuk dan keluar serta kecenderungan dari arus kas masuk dan keluar tersebut. Analisis yang dilakukan dalam pembahasan ini bertujuan untuk

memberikan informasi mengenai perubahan jumlah arus kas yang terjadi selama tahun 2015, 2016, dan tahun 2017. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan arus kas tahun 2015 dengan tahun 2016, dan tahun 2017 sebagai tahun dasar.

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi meliputi pengaruh kas dari transaksi-transaksi yang menimbulkan pendapatan dan beban. Hal tersebut akan masuk dalam penentuan laba bersih.

Berikut data laporan arus kas dari aktivitas operasi:

$$\begin{aligned}
 \text{AKO tahun 2015} &= \frac{\text{AKO 2015} - \text{AKO 2014}}{\text{AKO 2014}} \\
 &= \frac{\text{Rp.917.368.683,12} - \text{Rp.1.198.887.616,00}}{\text{Rp.1.198.887.616,00}} \\
 &= -0,23481 \\
 &= -0,23481 \times 100\% \\
 &= -23,5\% \\
 \text{AKO tahun 2016} &= \frac{\text{AKO 2016} - \text{AKO 2015}}{\text{AKO 2015}} \\
 &= \frac{\text{Rp.3.972.876.969} - \text{Rp.917.368.683,12}}{\text{Rp.917.368.683,12}} \\
 &= 3,33073 \\
 &= 3,33073 \times 100\% \\
 &= 333,1\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{AKO tahun 2017} &= \frac{\text{AKO 2017} - \text{AKO 2016}}{\text{AKO 2016}} \\
 &= \frac{\text{Rp.1.524.449.884} - \text{Rp.3.972.876.969}}{\text{Rp.3.972.876.969}} \\
 &= -0,61628 \\
 &= -0,61628 \times 100\% \\
 &= -61,7\%
 \end{aligned}$$

Tabel IV. 1

Tabel arus kas dari aktivitas operasi Koperasi Sawit Bersama

Tahun	Arus Kas Operasi	$\text{AKO}_t - \text{AKO}_{t-1}$	Perubahan
2014	Rp. 1. 198. 887. 616,00	—	—
2015	Rp. 917.368. 683,12	— 281.518.932,88	— 23, 5%
2016	Rp. 3. 972. 876. 969	3.055.508.285,88	333,1 %
2017	Rp. 1. 542. 449. 884	— 2.430,427,085	—61,7 %

Hasil analisis menunjukkan bahwa arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar — 23, 5% menjadi Rp. 917.368. 683,12. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 333,1 % menjadi Rp. 3. 972. 876. 969. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar —61,7 % menjadi Rp. 1. 542. 449. 884.

2. Arus kas dari aktivitas Investasi

Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Aktivitas investasi meliputi arus kas yang berasal dari perubahan investasi (pembelian dan penjualan investasi) dan aset-aset jangka panjang.

Berikut data laporan arus kas dari aktivitas investasi:

$$\begin{aligned}
 \text{AKI tahun 2015} &= \frac{AKI\ 2015 - AKI\ 2014}{AKI\ 2014} \\
 &= \frac{Rp.38.573.250,83 - Rp.37.356.610,00}{Rp.37.356.610,00} \\
 &= 0,03256 \\
 &= 0,03256 \times 100\% \\
 &= 3,256\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{AKI tahun 2016} &= \frac{AKI\ 2016 - AKI\ 2015}{AKI\ 2015} \\
 &= \frac{Rp.957.956.201 - Rp.38.573.250,83}{Rp.38.573.250,83} \\
 &= 23,83472 \\
 &= 23,83472 \times 100\% \\
 &= 2,385\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{AKI tahun 2017} &= \frac{\text{AKI 2017} - \text{AKI 2016}}{\text{AKI 2016}} \\
 &= \frac{\text{Rp.3.295.356} - \text{Rp.957.956.201}}{\text{Rp.957.956.201}} \\
 &= -0,99656 \\
 &= -0,99656 \times 100\% \\
 &= -99,7\%
 \end{aligned}$$

Tabel IV. II

Tabel arus kas dari aktivitas investasi Koperasi Sawit Bersama

Tahun	Arus Kas Investasi	$\text{AKI}_t - \text{AKI}_{t-1}$	Perubahan
2014	Rp. 37.356.610,00	—	—
2015	Rp. 38.537.250,83	1.180.640,83	3,256 %
2016	Rp. 957.956.201	919.418.950,17	2,385 %
2017	Rp. 3.295.356	— 954.660.845	—99,7 %

Hasil analisis menunjukkan bahwa arus kas keluar untuk aktivitas investasi mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 arus kas untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 3,256 % menjadi Rp. 38.537.250,83. Pada tahun 2016 arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 2,385 % menjadi Rp. 957.956.201 dan pada tahun 2017 arus kas dari aktivitas investasi juga mengalami penurunan sebesar —99,7 % menjadi Rp. 3.295.356.

3. Arus kas dari aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi arus kas yang berasal dari perubahan dalam pos-pos utang jangka panjang dan *equitas* pemegang saham.

Berikut data laporan arus kas dari investasi pendanaan:

$$\begin{aligned}
 \text{AKP tahun 2015} &= \frac{\text{AKP 2015} - \text{AKP 2014}}{\text{AKP 2014}} \\
 &= \frac{\text{Rp.469.328.573,04} - \text{Rp.10.845.136,00}}{\text{Rp.10.845.136,00}} \\
 &= 41,90666 \\
 &= 41,90666 \times 100\% \\
 &= 4.190,7 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{AKP tahun 2016} &= \frac{\text{AKP 2016} - \text{AKP 2015}}{\text{AKP 2015}} \\
 &= \frac{\text{Rp.1.720.772.646} - \text{Rp.469.328.573,04}}{\text{Rp.469.328.573,04}} \\
 &= 1,25144 \\
 &= 1,25144 \times 100\% \\
 &= 125,144 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{AKP tahun 2017} &= \frac{\text{AKP 2017} - \text{AKP 2016}}{\text{AKP 2016}} \\
 &= \frac{\text{Rp.257.204.137} - \text{Rp.1.720.772.646}}{\text{Rp.1.720.772.646}}
 \end{aligned}$$

$$= -0,85052$$

$$= -0,85052 \times 100\%$$

$$= -85.252 \%$$

Tabel IV. 3

Tabel arus kas dari aktivitas pendanaan Koperasi Sawit Bersama

Tahun	Arus Kas Pendanaan	$AKP_t - AKP_{t-1}$	Perubahan
2014	Rp. 10.845.136,00	—	—
2015	Rp. 469.328.573,04	458.483.437,04	4.190,7 %
2016	Rp. 1.720.772.646	1.251.444.079,96	125,144%
2017	Rp. 257.204.137	— 1.463.568.509	— 85.252 %

Hasil analisis menunjukkan bahwa arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 arus kas untuk aktivitas investasi pendanaan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 4.190,7% menjadi Rp. 469.328.573,04. Pada tahun 2016 arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar 125,144% menjadi Rp. 1.720.772.646 dan tahun 2017 arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar —85.252 % menjadi Rp. 257.204.137.

C. Hasil Penelitian

Perkembangan arus kas Koperasi Sawit Bersama.

1. Arus kas operasi

Pada tahun 2015 kas operasi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar $-23,5\%$ menjadi Rp. 917.368. 683,12, penurunan ini terjadi akibat adanya kenaikan piutang anggota, kenaikan persediaan, penurunan utang simpanan, kenaikan utang dana kebun dan kenaikan utang dana SHU. Kenaikan pada piutang sebesar Rp. 559.145.490,51 disebabkan karena meningkatnya pembelian pupuk oleh anggota dan piutang pada KSP-SB. Kenaikan pada persediaan sebesar Rp. 155.064.575,00 disebabkan karena meningkatnya pembelian koperasi seperti saprodi, pupuk, dan materai sehingga kas koperasi berkurang karena mengeluarkan uang untuk membeli persediaan tersebut. Penurunan utang simpanan anggota sebesar Rp.73.785.068,32 disebabkan karena menurunnya simpanan qurban sebesar Rp.1.300.000, titipan hasil kebun sebesar Rp. 6.925.000, simpanan sukarela sebesar Rp. 7.354.412, dan simpanan zakat sebesar Rp. 131.687.130,68. Kenaikan utang dana kebun sebesar Rp. 1.610.371.835 dan kenaikan utang dana SHU sebesar Rp. 94.991.972,96. Kenaikan dana-dana ini disebabkan karena meningkatnya penggunaan kas pembangunan daerah kerja, dana sosial, dana kesejahteraan karyawan, dana pendidikan, dana pengurus, dana pengawas, dan dana SHU anggota.

Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 333,1 % menjadi Rp. 3.972.876.969, ini terjadi akibat adanya kenaikan persediaan,

penurunan piutang anggota, kenaikan utang simpanan anggota, kenaikan utang kebun, kenaikan utang dana SHU. Kenaikan persediaan sebesar Rp. 258.312.575 disebabkan karena meningkatnya persediaan pupuk dan materai. Penurunan piutang anggota sebesar Rp. 20.139.172 disebabkan karena menurunnya piutang pupuk, piutang pada KSP-SB dan piutang SHU pada KSP-SB. Kenaikan utang simpanan anggota sebesar Rp. 162.909.849 disebabkan karena meningkatnya simpanan qurban sebesar Rp. 8.500.000, titipan hasil kebun sebesar Rp. 9.505.000, dan simpanan zakat sebesar Rp. 137.733.283,28. Kenaikan utang dana kebun sebesar Rp. 7.196.377.298 dan kenaikan utang dana SHU sebesar Rp. 275.471, kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya utang dana pembangunan daerah kerja, utang dana sosial, utang dana kesejahteraan karyawan, utang dana pendidikan, utang dana pengurus dan pengawas dan utang SHU anggota.

Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar -61,7 % menjadi Rp. 1.524.449.884 ini terjadi akibat adanya kenaikan piutang anggota, penurunan persediaan, kenaikan utang simpanan anggota, kenaikan utang dana kebun, kenaikan dana SHU. Kenaikan piutang anggota sebesar Rp. 7.663.000, kenaikan ini disebabkan kenaikan pada piutang pupuk dan piutang SHU pada KSP-SB. Penurunan persediaan sebesar Rp. 240.420.759 disebabkan karena penurunan saprodi dan pupuk. Kenaikan utang simpanan sebesar Rp. 54.830.054 disebabkan karena kenaikan simpanan qurban, simpanan sukarela, titipan hasil kebun, dan simpanan

zakat. Kenaikan utang dana kebun sebesar Rp. 1.213.125.893 dan utang dana SHU sebesar Rp. 23.736.178 kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya utang dana pembangunan daerah kerja, utang dana sosial, utang dana kesejahteraan karyawan, utang dana pendidikan, utang dana pengurus dan pengawas, dan utang SHU anggota.

Arus kas dari aktivitas operasi koperasi pada tahun 2015 menghasilkan arus kas negatif. Pada tahun 2016 menghasilkan arus kas positif, dan pada tahun 2017 menghasilkan arus kas negatif. Aktivitas operasi pada tahun 2015 dan 2017 menghasilkan arus kas negatif karena meningkatnya piutang yang disalurkan kepada anggota.

2. Arus kas investasi

Pada tahun 2015 arus kas keluar untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 3,256 % menjadi Rp. 38.537.250,83, kenaikan ini terjadi akibat kenaikan perolehan aktiva tetap sebesar Rp. 185.180.773,00 kenaikan ini terjadi karena pembelian tanah, bangunan dan investasi lainnya.

Pada tahun 2016 arus kas dari aktivitas investasi juga mengalami kenaikan sebesar 2.385% menjadi Rp. 957.956.201, kenaikan ini terjadi karena adanya penambahan penyertaan dan penambahan aset tetap seperti tanah, dan bangunan serta inventaris senilai Rp. 539.581.581.

Pada tahun 2017 dan arus kas dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar -99,7% menjadi Rp. 3.295.356, penurunan ini terjadi akibat ketiadaan dari penyertaan dan penurunan aset tetap. Arus kas dari

aktivitas investasi pada tahun 2015 menghasilkan arus kas positif, pada tahun 2016 juga menghasilkan arus kas positif sedangkan pada tahun 2017 arus kas dari aktivitas investasi menghasilkan arus kas negatif akibat penurunan dari penyertaan dan penurunan aset tetap.

3. Arus kas pendanaan

Pada tahun 2015 arus kas untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 4.190,7% menjadi Rp. 496.328.573,04, kenaikan ini terjadi akibat bertambahnya modal anggota dan penambahan utang di Bank, dan kenaikan dari pembagian SHU. Modal anggota sebesar Rp. 100.206.450,00 penambahan utang di Bank sebesar Rp. 577.788.432,00, pengurangan cadangan dan kenaikan pembagian SHU sebesar Rp. 254.415.809,95.

Pada tahun 2016 arus kas dari aktivitas pendanaan juga mengalami kenaikan sebesar 125,144% menjadi Rp. 1.720.772.646, kenaikan ini terjadi akibat kenaikan dari cadangan dan penambahan donasi. Kenaikan cadangan sebesar Rp. 354.684.373 dan donasi sebesar Rp. 512.475.514,00.

Pada tahun 2017 arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar -85.252% menjadi Rp. 257.204.137, penurunan ini terjadi akibat pengurangan modal anggota dan cadangan, tidak adanya donasi dan pembiayaan koreksi bunga deposito tahun 2016. Pembiayaan koreksi upah bongkar mesin dan pembiayaan koreksi saldo akhir pupuk tahun 2016.

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2015 dan tahun 2016 menghasilkan arus kas positif dan pada tahun 2017 menghasilkan arus kas negatif, akibat pengurangan modal anggota dan cadangan, tidak adanya donasi dan pembiayaan koreksi bunga deposito tahun 2016 dan pembiayaan koreksi saldo akhir pupuk tahun 2016.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Analisa laporan arus kas dalam membantu investor (studi pada Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat). Dari hasil analisis data yang dilakukan diketahui bahwa:

1. Perkembangan arus kas operasi Koperasi Sawit Bersama pada tahun 2015 dan tahun 2017 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 arus kas operasi mengalami kenaikan hal ini menunjukkan bahwa koperasi masih dalam kondisi baik dalam menghasilkan kas untuk menjalankan aktivitas operasi, penurunan ini terjadi disebabkan karena meningkatnya piutang yang disalurkan kepada anggota.
2. Perkembangan arus kas investasi Koperasi Sawit Bersama pada tahun 2015 dan tahun 2016 menghasilkan arus kas positif. Hal ini terjadi karena kenaikan penambahan perolehan aktiva tetap, seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan lainnya. Pada tahun 2017 mengalami penurunan karena berkurangnya penambahan aktiva dan investasi lainnya.
3. Perkembangan arus kas pendanaan Koperasi Sawit Bersama pada tahun 2015 dan tahun 2016 juga menghasilkan arus kas positif, karena semakin

banyak anggota koperasi yang bertambah. Pada tahun 2017 keadaan arus kas pendanaan mengalami penurunan karena tidak adanya pembiayaan koreksi bunga deposito tahun 2016 dan pembiayaan koreksi saldo akhir pupuk tahun 2016.

Dilihat secara keseluruhan laporan arus kas yang disajikan Koperasi Sawit Bersama tahun 2015, 2016, dan 2017 cukup baik. Laporan arus kas Koperasi Sawit Bersama sudah merincikan setiap pos-pos kegiatannya dan dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian T Fryska D Sinar, menyatakan dalam penelitiannya bahwa:² “Pola pada arus kas operasi positif, arus kas investasi negatif dan arus kas pendanaan positif, merupakan pola normal yang ditunjukan dari laporan arus kas tersebut.”

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh pendapat Hery yang menyatakan bahwa:³ “ arus kas operasi yang positif, arus kas investasi yang positif dan arus kas pendanaan yang positif, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tergolong likuid, karena menghasilkan banyak kas dari aktivitas operasi, invetasi dan pendanaan.”

²T Fryska D Sinar, “*Analisis Laporan Arus Kas Untuk Membantu Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT Angkasa Pura II (Persero)*” (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2011), hlm.74

³Hery, *Op. Cit.*, hlm. 122

5. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar menghasilkan hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Wawasan peneliti yang kurang.
2. Keterbatasan dan waktu peneliti yang tidak mencukupi untuk meneliti lebih lanjut.
3. Peneliti memakai analisis komparatif berupa metode horizontal atas laporan arus kas periode 2015, 2016, 2017, sehingga hasil analisis terhadap laporan arus kas masih kurang maksimal.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha semaksimal mungkin agar keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti tidak mengurangi makna penelitian ini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Sawit Bersama. Jenis koperasi ini adalah koperasi simpan pinjam yang beralamat di Jorong Air Haji, Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Koperasi ini merupakan satu-satunya Koperasi yang ada di Kecamatan Sungai Aur yang terdaftar bersertifikat di Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti ini adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.¹ Metode yang digunakan adalah metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa yang sebenarnya.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 14.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 157.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

C. Unit Analisis/Objek Penelitian

Unit analisis merupakan suatu satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian adalah “subek yang diajukan untuk meneliti oleh peneliti”.³ Berbicara tentang subjek penelitian berarti berbicara tentang unit analisis. Unit analisis yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.

Penentuan subjek penelitian adalah dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, dan pertimbangannya antara lain:

1. Menggunakan data laporan arus kas yang terbaru.
2. Menggunakan tiga tahun terakhir laporan arus kas.

Jadi subjek dalam penelitian yang diteliti adalah laporan arus kas dari tahun 2015 samapai dengan tahun 2017.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 145

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara) diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.⁴

Data pada penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur, serta melalui dokumentasi koperasi, buku-buku referensi dan informasi lain yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi dan dianalisis seperti sejarah dan gambaran umum koperasi, laporan arus kas koperasi dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan dengan berbagai cara. Pengumpulan data, dapat dilakukan lewat orang lain atau dokumen.⁵ Dalam mengumpulkan data sebagai bahan untuk penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan koperasi, sejarah dan gambaran umum koperasi. Selanjutnya dengan menggunakan teknik wawancara yaitu mengajukan beberapa pertanyaan secara bebas untuk memperoleh informasi seputar objek penelitian, dan data-data yang diperoleh

⁴Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.203

⁵*Ibid.*, hlm. 129

dari *website* koperasi dan berbagai literatur lainnya seperti mencari referensi dari buku, jurnal, internet dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menganalisa datanya adalah statistik deskriptif. Sebab, dalam penelitian ini peneliti hanya akan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

G. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada pendapat Sugiyono, antara lain:⁶

1. Meningkatkan ketekunan

Yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan uraian peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal bagi peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi, buku, hasil penelitian atau data dokumentasi-

⁶ Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm. 463.

dokumentasi yang terkait dengan judul peneliti, karena dengan membaca wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

2. Menggunakan bahan referensi

Yaitu adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Alat-alat bantu dalam penelitian kualitatif seperti *camera*, *handycam*, alat rekam suara yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti, dalam penelitian ini, alat bantu yang digunakan adalah *copy*-an data laporan keuangan Koperasi Sawit Bersama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis laporan arus kas Koperasi Sawit Bersama, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

Perkembangan arus kas operasi Koperasi Sawit Bersama pada tahun 2015 sebesar $-23,5\%$, tahun 2016 sebesar $333,1\%$ dan tahun 2017 $-61,7\%$. Arus kas operasi menunjukkan bahwa koperasi masih dalam kondisi baik dalam menghasilkan kas untuk menjalankan aktivitas operasi, dan penurunan ini terjadi disebabkan karena meningkatnya piutang yang disalurkan kepada anggota. Perkembangan arus kas investasi Koperasi Sawit Bersama pada tahun 2015 sebesar $3,256\%$, tahun 2016 sebesar 2.385% , dan pada tahun 2017 sebesar $-99,7\%$. Hal ini terjadi karena kenaikan penambahan perolehan aktiva tetap, seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan lainnya. Pada tahun 2017 mengalami penurunan karena berkurangnya penambahan aktiva dan investasi lainnya. Perkembangan arus kas pendanaan Koperasi Sawit Bersama pada tahun 2015 sebesar $4.190,7\%$, tahun 2016 sebesar $125,144\%$, dan pada tahun 2017 sebesar -85.252% menghasilkan arus kas positif, karena semakin banyak anggota koperasi yang bertambah. keadaan arus kas pendanaan mengalami penurunan karena tidak adanya pembiayaan koreksi bunga

deposito tahun 2016 dan pembiayaan koreksi saldo akhir pupuk tahun 2016

Koperasi Sawit Bersama sudah merincikan setiap pos-pos kegiatannya dan dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan pada satu periode tertentu yang dapat memberikan gambaran bagi para pihak eksternal (investor) tentang kemampuan koperasi dalam menghasilkan arus kas setiap periodenya.

B. Saran

1. Koperasi Sawit Bersama harus terus meningkatkan lagi arus kasnya terutama dari aktivitas operasi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menambah modal sendiri dan penambahan anggota koperasi untuk mengurangi hutang lancar.
2. Diharapkan agar Koperasi Sawit Bersama lebih meningkatkan kemampuan manajemen dalam mengelola keuangan atau laporan arus kas koperasi sehingga keadaan arus kas selalu stabil di Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis laporan arus kas agar dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan menambah analisis laporan arus kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Syam Kusufi, *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009
- Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Arthur J. Keown dkk, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT. Indeks, 2010
- Brealy Myres Marcus, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga, 2006
- Darsono & Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2005
- Donald E. Keiso, dkk, *Akuntansi Intermediate*, Jakarta: Erlangga
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- _____, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hery, *Analisis Laporan keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012
- _____, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Yogyakarta: CAPS, 2013
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010
- Kamaruddin Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012
- M. Firdaus dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian: Sejarah, Teori dan Praktek* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002

- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Ninik Widiyanti dan Y.W. Sunindhia, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989
- Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana, 2008
- Simamora, Henry, *Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2000
- Skousen-Albercht-Stice-Stice, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Subandi, *Ekonomi Koperasi* (Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004
- Tobing, Juliana Lumban, dkk, *Ekonomi Koperasi*, Medan: Universitas HKBP NOMMENSEN Fakultas Ekonomi, 2002
- Usman Moonti, *Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Koperasi* Yogyakarta: INTERPENA, 2016
- Walter, dkk. *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Erlangga, 2011
- [Http://disbun.pasamanbaratkab.go.id/data/kud](http://disbun.pasamanbaratkab.go.id/data/kud), *Data Koperasi Pasaman Barat*
- [Http://www.sumbarprov.go.id](http://www.sumbarprov.go.id), *Data Koperasi Bersertifikat*
- [Http://luthfi2008.wordpress](http://luthfi2008.wordpress), *Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah*
- T Fryska D Sinar, “*Analisis Laporan Arus Kas Untuk Membantu Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT Angkasa Pura II (Persero)*” , Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Lannida
2. Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Juangan, 25 September 1995
3. Agama : Islam
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Alamat : Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat
6. Email : Lanniyda@gmail.com
7. No. Hp : 0822 8399 8256

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN. 2 Sungai Aur (2002-2008)
2. SMPN. 1 Sungai Aur (2008-2011)
3. SMAN. 1 Sungai Aur (2011-2014)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2014-2018)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 84/In.14/G.6a/PP.00.9/3/2018

27 Maret 2018

Lamp : -

Perihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

Yth,

Bapak/Ibu :

1. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
2. Delima Sari Lubis, S. El., M.A

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Lannida
NIM : 1440200198
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah AK-1
Judul Skripsi I : Analisis Laporan Arus Kas Dalam Membantu Investor (Studi Kasus Pada Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat)
Judul Skripsi II : Analisis Laporan Arus Kas Dalam Membantu Investor (Studi Pada Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat)

Untuk itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui :

Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag.
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan,

Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing II

Delima Sari Lubis, S. El., M.A
NIP. 19840512 201403 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2086 /In.14/G.1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth, Bapak/ Ibu;

1. Ikhwanuddin Harahap : Pembimbing I
2. Delima Sari Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut dia bawah ini :

Nama : Lannida
NIM : 1440200198
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas Koperasi Sawit Bersama Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Untuk itu diharapkan kepada Bapak/ Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 31 Oktober 2018
an Dekan,
Wakil Dekan Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

mor : B- 230 /In.14/G/TL.00/4/2018
mp. : -
: Mohon Izin Riset

04 April 2018

mpinan Koperasi Sawit Bersama
camatan Sungai Aur

Pasaman Barat

assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
menerangkan bahwa:

Nama : Lannida
NIM : 1440200198
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

adalah benar Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Analisis
laporan Arus Kas dalam Membantu Investor (Studi pada Koperasi Sawit Bersama
camatan Aur Kabupaten Pasaman Barat)** ".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan
ata sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001